

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas

Resti Febri Novita*¹, Ermawati Arief²

Universitas Negeri Padang, E-mail: ¹febrinovitaresti@gmail.com, ²ermawatiarief@fbs.unp.ac.id

*) Corresponding Author

Received: June 27, 2023

Accepted: June 30, 2023

Online Published: July 01, 2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan jenis desain *one group pretest-posttest*. Sampel dari penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas VII 6 SMA Negeri 2 Batang Kapas yang berjumlah 30 siswa. Data dari penelitian ini diambil dari nilai hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa. Data diolah menggunakan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil bahwa data berdistribusi dengan normal, data berasal dari populasi yang homogen, dan berdasarkan uji hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal itu menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas.

Kata-kata Kunci: Teks Puisi, Model Pembelajaran Inkuiri, Keterampilan Menulis

The Influence of the Inquiry Learning Model on the Poetry Text Writing Skills of Class X Students of SMA Negeri 2 Batang Kapas

Resti Febri Novita*¹, Ermawati Arief²

Universitas Negeri Padang, E-mail: ¹febrinovitaresti@gmail.com, ²ermawatiarief@fbs.unp.ac.id

*) Corresponding Author

Abstract: This study aims to see whether the inquiry learning model has an effect on the poetry writing skills of class X students of SMA Negeri 2 Batang Kapas. This study used an experimental method, with a *one group pretest-posttest* design. The sample of this study was determined by *purposive sampling* technique, namely class VII 6 SMA Negeri 2 Batang Kapas, which consisted of 30 students. The data from this study were taken from the test scores of students' poetry writing skills. Data is processed using analysis prerequisite test and hypothesis testing. Based on the results of data processing, it was found that the data were normally distributed, the data came from a homogeneous population, and based on the hypothesis test, it was obtained that $t_{count} > t_{table}$. This shows that the inquiry learning model has a significant effect on the skills of writing poetry texts for class X SMA Negeri 2 Batang Kapas.

Keywords: Poetry Text, Inquiry Learning Model, Writing Skill

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang kita gunakan dalam menyampaikan pesan kepada lawan komunikasi. Komunikasi tersebut dapat dilakukan secara lisan atau tulisan. Salah satu cara berkomunikasi yang disebut, yaitu menulis (Mailani et al., 2022). Menulis

mebutuhkan kemampuan yang bagus agar informasi yang dikemas dalam tulisan dapat dipahami dan diterima oleh pembaca. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa (Dayu & Anggrasari, 2017). Karena melalui menulis siswa dapat memperoleh hasil maksimal dalam menyelesaikan tugas yang diterimanya saat sekolah. Keterampilan menulis menjadi aspek yang paling sulit dari keterampilan berbahasa lainnya bagi siswa. Menulis membutuhkan pemikiran yang mendalam, sehingga terdapat siswa yang mengalami kesulitan untuk mengemukakan ide atau pikirannya melalui tulisan. Menuliskan ide dan gagasan dapat disalurkan ke banyak jenis teks. Salah satunya teks yang harus dikuasai siswa kelas X adalah teks puisi. Untuk menulis sebuah teks puisi siswa harus memiliki kosakata yang luas dan ketajaman daya imajinasi (Ruslan & Nazriani, 2019). Sehingga, agar memiliki keterampilan menulis teks puisi yang bagus siswa harus banyak berlatih secara rutin. Melalui pembelajaran menulis teks puisi dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk melatih kemampuan mereka agar dapat berkarya, menambah kosakata baru, serta mempertajamkan daya imajinasi siswa.

Faktanya, berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Batang Kapas masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran puisi. *Pertama*, siswa kurang memahami konsep menulis teks puisi. *Kedua*, daya imajinasi siswa masih kurang. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam menentukan diksi. *Keempat*, kosakata yang dimiliki siswa masih minim saat digunakan menulis teks puisi. Permasalahan-permasalahan ini dapat terjadi karena guru dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang akan menciptakan suasana belajar yang monoton dan kaku sehingga siswa akan cepat merasa bosan (Husna & Pinem, 2011). Hal itu juga berdampak pada hasil belajar siswa yang belum memenuhi standar (Mulyani et al., 2022). Berdasarkan permasalahan tersebut, sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Sari, 2018) yang menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks puisi disebabkan oleh empat faktor, yaitu: (1) siswa tidak berani untuk mengungkapkan ide, (2) siswa kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, (3) siswa tidak memiliki motivasi yang kuat dalam belajar, dan (4) strategi pembelajaran yang digunakan guru belum efektif. Rendahnya ketertarikan siswa dalam menulis puisi disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri dan bingung saat hendak menentukan tema puisi. Hal tersebut menyebabkan lemahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi (Fadhilatin et al., 2023; Pebriana, 2018).

Penelitian yang dilakukan (Loyal et al., 2022) menyimpulkan bahwa rendahnya minat siswa untuk menulis teks puisi disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri dan ketidaktahuan dalam menentukan tema puisi yang akan dibuat. Alpiyah dan Wikanengsih (2019) dalam penelitian yang dilakukannya menjelaskan bahwa kurangnya minat siswa dalam menulis teks puisi disebabkan oleh sulitnya memilih kata-kata atau diksi, ide yang dituangkan siswa sangat minim, kurangnya kemampuan berimajinasi, kreativitas, dan siswa kurang berkonsentrasi dalam menulis teks puisi. Guna mengatasi masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, perlu adanya solusi untuk mengatasi kendala siswa dalam menulis teks puisi. Upaya yang peneliti lakukan, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran menulis teks puisi. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam belajar. Dengan penerapan model inkuiri ini siswa dapat menemukan, mengamati, dan memperoleh pengetahuan dengan pengalaman sendiri. Model inkuiri ini juga melibatkan siswa secara aktif dan kreatif untuk mendapatkan pengetahuan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk



mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas dengan menggunakan model inkuiri.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Batang Kapas, Kec. Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan. Pelaksanaannya dilakukan pada tahun ajar 2023/2024 di semester genap, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2023. Pada penelitian ini berpopulasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas yang berjumlah 5 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya 1 kelas, yaitu kelas XE.3 dengan jumlah 30 siswa. Sampel tersebut dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan kelas yang memiliki standar deviasi terendah dan kelas tersebut juga menjadi rekomendasi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Melalui desain yang digunakan ini objek penelitian hanya ada satu kelompok sebagai kelompok eksperimen yang akan diberikan *pretest*, diberi perlakuan berupa pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model inkuiri, dan diberikan *posttest* pada akhir penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitiannya berupa tes unjuk kerja keterampilan menulis. Tes unjuk kerja yang diberikan kepada siswa disusun berdasarkan indikator yang digunakan, yaitu diksi, gaya bahasa, citraan, dan kata konkret. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa langkah, yaitu *pretest*, perlakuan, dan *posttest*. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini terdapat delapan langkah, yaitu (1) membaca dan memeriksa tulisan puisi yang ditulis siswa, (2) memberi skor pada tulisan puisi siswa berdasarkan indikator penelitian, (3) mengubah skor menjadi nilai, (4) menafsirkan hasil belajar menulis teks puisi siswa berdasarkan rata-rata hitung dan KKM, (5) mengklasifikasikan data *pretest* dan *posttest* siswa, (6) menampilkan data atau nilai siswa dalam bentuk histogram, (7) melakukan uji prasyarat hipotesis, dan (8) melakukan uji hipotesis.

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas. Sebab, pada saat peneliti melakukan observasi ditemukan bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan hanya berpusat pada guru saja. Oleh karena itu, peneliti memberikan perlakuan pada siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi. Berikut data nilai unjuk kerja menulis teks puisi siswa sebelum diberi perlakuan (*pretest*).

Tabel 1. Nilai Pretest Siswa Kelas XE.3

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi
1	96 – 100	Sempurna	8
2	86 – 95	Baik Sekali	0
3	76 – 85	Baik	0
4	66 – 75	Lebih dari Cukup	19
5	56 – 65	Cukup	0
6	46 – 55	Hampir Cukup	2
7	36 – 45	Kurang	0
8	26 – 35	Kurang Sekali	0
9	16 – 25	Buruk	1
10	0 – 15	Buruk Sekali	0
Jumlah Siswa			30



Rata-rata	61,56
-----------	-------

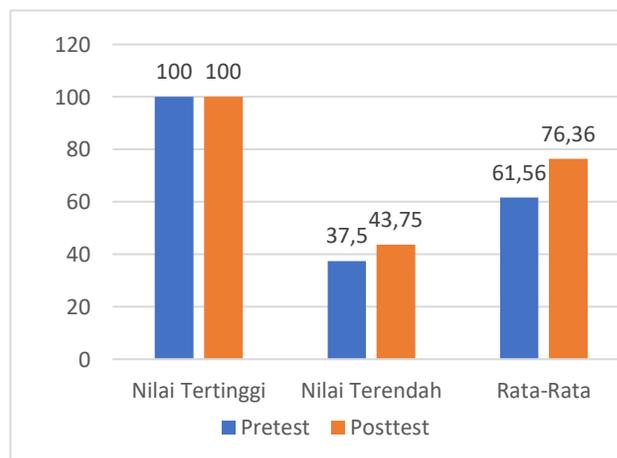
Berdasarkan tabel 1, diperoleh bahwa hasil *pretest* siswa kelas XE.3 dengan nilai yang masih berada di bawah KKM sebanyak 22 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memiliki keterampilan menulis teks puisi yang baik. Pada pertemuan selanjutnya, selama dua kali pertemuan siswa memperoleh pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model pembelajaran inkuiri dan kemudian dilakukan *posttest*.

Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri. Pertemuan selanjutnya, siswa diinstruksikan untuk mengerjakan *posttest* sebagai tahap akhir penelitian yang dilakukan. Tes yang digunakan sama dengan tes yang diujikan ketika *pretest* agar hasil yang diperoleh akurat. *Posttest* ini bertujuan untuk melihat perkembangan siswa. Hasil *posttest* kelas XE.3 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai *Posttest* Siswa Kelas XE.3

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi
1	96 – 100	Sempurna	4
2	86 – 95	Baik Sekali	8
3	76 – 85	Baik	3
4	66 – 75	Lebih dari Cukup	3
5	56 – 65	Cukup	9
6	46 – 55	Hampir Cukup	2
7	36 – 45	Kurang	1
8	26 – 35	Kurang Sekali	0
9	16 – 25	Buruk	0
10	0 – 15	Buruk Sekali	0
Jumlah Siswa			30
Rata-rata			76,36

Tabel 2 menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil *posttest* siswa. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa sekarang ada 15 siswa yang mendapat nilai lebih tinggi dari KKM dibandingkan dengan hanya 8 pada *pretest*. Berdasarkan Gambar 1, nilai *pretest* kelas XE.3 yang tertinggi adalah 100 dan yang terendah 37,5, dengan rata-rata 61,56. Sedangkan nilai *posttest* rata-rata 76,36, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 43,75. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan siswa yang terlihat dari peningkatan hasil *posttest*.



Gambar 1. Grafik nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas XE.3

Uji hipotesis dan uji analisis prasyarat dilakukan untuk melihat pengaruh dari model inkuiri ini. Uji normalitas dan uji homogenitas dijalankan sebagai uji prasyarat analisis. Uji homogenitas dan uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data sampel homogen dan terdistribusi secara normal. Dengan taraf signifikansi 5%, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan metode Liliefors.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Siswa

Uji	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,158	0,161	Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data terdistribusi normal
<i>Posttest</i>	0,137	0,161	Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data terdistribusi normal

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas XE.3 SMA Negeri 2 Batang Kapas berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk memastikan homogen atau tidaknya data dari sampel yang diambil. Hasil dari uji homogenitas didapatkan $F_{hitung} = 1,13$ dan $F_{tabel} = 4,20$, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa data dari sampel berasal dari populasi yang homogen. Setelah data dipastikan homogen, langkah terakhir adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima dan hipotesis yang ditolak.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,43$ dan $t_{tabel} = 1,70$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diketahui bahwa penggunaan model inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas. Hal tersebut juga dapat dilihat dari selisih rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks puisi siswa menggunakan model inkuiri lebih tinggi daripada sebelum menggunakan model inkuiri.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari model pembelajaran inkuiri. Untuk menentukannya peneliti mengadakan *pretest* dan *posttest* untuk siswa. Dari data nilai *pretest* siswa diketahui bahwa tidak sampai setengah siswa (delapan orang) kelas XE.3 memperoleh nilai *pretest* di atas KKM. Hal itu menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum cukup terampil dalam menulis teks puisi. Rendahnya keterampilan siswa tersebut disebabkan oleh sebelumnya siswa belajar menggunakan metode konvensional yang mengakibatkan materi kurang dikuasai siswa dan pola pikir kritis siswa juga sulit dikembangkan (Bu'ulolo, 2018).

Terdapat enam tahap yang digunakan untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri, yaitu orientasi, perumusan masalah dan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan perumusan kesimpulan (Sanjaya, 2016). Enam tahapan model pembelajaran inkuiri ini dapat meningkatkan keproduktivitasan siswa, keterampilan pengumpulan informasi siswa, serta pemahaman mereka tentang sains (Syahputri et al., 2020). Pada tahap pertama, orientasi. Siswa mengenali masalah dengan cara diskusi bersama guru mengenai permasalahan yang diangkat menjadi topik permasalahan kelas. Untuk menambah wawasan dan referensi, siswa dapat membaca dan memahami artikel, gambar, foto, tayangan video,



atau materi yang diberikan guru. Pada tahap kedua, merumuskan masalah. Setelah siswa melakukan diskusi bersama guru. Siswa merumuskan masalah yang dibahas secara kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. Pada tahap ketiga, Menyusun hipotesis. Setelah memahami permasalahan dan merumuskan masalahnya, siswa dapat mengajukan hipotesis kepada kelompok dan guru. Pada tahap keempat, eksplorasi. Siswa bersama dengan kelompoknya mencari data pendukung yang relevan dengan hipotesis yang sudah disusun bersama. Data yang dikumpulkan dapat berupa eksperimen, artikel, video dan lain sebagainya yang dapat menguatkan hipotesis tersebut. Pada tahap kelima, menguji hipotesis. Siswa bersama kelompoknya melakukan pengolahan dan penyusunan data menjadi sebuah laporan untuk memperoleh kebenaran dari hipotesis yang telah disusun. Pada tahap keenam, membuat kesimpulan. Setelah menguji hipotesis, siswa bersama kelompoknya membuat kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis. Kesimpulan dibuat sesuai dengan arahan guru dan kemudian siswa menjelaskan aktivitas dan hasil belajar mereka melalui paparan sederhana (Nugroho, 2021).

Siswa mengikuti *posttest* berupa tes penampilan menulis puisi setelah pertemuan. Setelah mendapatkan pembelajaran dengan model inkuiri, tujuannya adalah untuk menilai tingkat keterampilan menulis siswa. Hasil *posttest* diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas XE.3 termasuk dalam kategori baik yaitu 76,36. Kemampuan siswa dalam menulis puisi meningkat jika dibandingkan dengan hasil *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah model yang terbaik untuk digunakan ketika mengajar menulis. Karena model inkuiri didesain untuk mengajak siswa secara langsung dalam proses ilmiah dengan waktu yang singkat (Ekowati et al., 2013).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Di mana model pembelajaran inkuiri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (Pasaribu, 2015; Sari, 2018; Yunus, 2018). (Syahputri et al., 2020) menjelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan model yang dapat menciptakan suasana belajar yang positif dan menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan pemahamannya sendiri terhadap materi yang sedang dipelajari sehingga dapat melatih pengetahuan dan kemampuan menulis siswa.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa mayoritas nilai *pretest* siswa masih berada di bawah KKM, yaitu 61,56 dengan kualifikasi cukup. Sedangkan pada *posttest* terdapat peningkatan yang terjadi, yaitu adanya peningkatan rata-rata *posttest* siswa. Rata-rata *posttest* siswa kelas XE.3 SMA Negeri 2 Batang Kapas, yaitu 76,36 dengan kualifikasi baik. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas XE.3 signifikan. Hal tersebut juga didukung oleh uji hipotesis yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Saran untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulisnya, guru harus mampu merencanakan pembelajaran dengan baik, kreatif, dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Daftar Rujukan



- Bu'ulolo, Y. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Berbasis Literasi Media Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lolomatua*. Universitas Negeri medan.
- Dayu, D. P. K., & Anggrasari, L. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 21–31.
- Fadhilatin, S. N., Priyadi, A. T., & Madeten, S. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X. *Journal on Teacher Education*, 4(4), 45–54.
- Husna, H., & Pinem, K. (2011). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Pengajaran Multimedia dengan Pengajaran Konvensional pada Materi Iklim Global Di Kelas X SMA N 1 Seruway Kabupaten Aceh Tamiang T. *Jurnal Geografi*, 3(2), 83–93.
- Layal, N., Effendi, D., & Puspita, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(3), 1160–1167. <https://doi.org/10.31004/IRJE.V2I3.127>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *KAMPRET Journal*, 1(2), 1–10. www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret
- Mulyani, S., Sudiyana, B., & Suwanto, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif STAD, Jigsaw, Dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Membaca Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI Gugus Pangeran Diponegoro. *JURNAL PENDIDIKAN*, 31(3), 333–348. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i3.2852>
- Nugroho, L. P. A. (2021, July 21). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Daring, Bagaimanakah?* <https://bbpmpjateng.kemdikbud.go.id/penerapan-model-pembelajaran-inkuiri-pada-pembelajaran-daring-bagaimanakah/>
- Pasaribu, A. L. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Siantar Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Medan.
- Pebriana, P. H. (2018). Penerapan Metode Hypnoteaching untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak pada Siswa Kelas III SDN 030 Bagan Jaya. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 148–153. <http://stkiptam.ac.id/indeks.php/basicedu>
- Ruslan, & Nazriani. (2019). PELATIHAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VI SDN 1 BAUBAU. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 64–71.
- Sari, G. N. (2018). *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islahuddiniyyah Ceger Tangerang*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Syahputri, N., Yelli, P., & Sitepu, D. R. B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Swadaya Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(2), 73–80.
- Suwarto, S. (2005). Pengaruh Ukuran Sampel dari Model Logistik terhadap Estimasi Parameter Item. *Jurnal Pendidikan*, 14(2).
- Suwarto, S. (2012). Tingkat Kesulitan, Daya Beda, dan Reliabilitas Tes Menurut Teori Tes Klasik. *Jurnal Pendidikan*, 16(2).



- Suwarto. (2013). Difficulty, Difference, and Reliability Level of New Student Selection Test for Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo University. *National Seminar on Science Education*. 652- 658.
- Suwarto. (2013). *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarto. (2016). The Biology Test Characteristic of 7th Grade by The Period of The Odd Term. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 17(1), 1-8.
- Suwarto, S. Daya Beda, Tingkat Kesulitan, dan Tebaan Tes Biologi Kelas 8 Semester Gasal. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 13, No. 1, pp. 151-158).
- Suwarto, S., Widoyoko, E., & Setiawan, B. (2020, February). The effects of sample size and logistic models on item parameter estimation. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Education, ICE 2019, 27-28 September 2019, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia*.
- Suwarto, M. P. (2021). Menggunakan Quizizz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 499-514.
- Suwarto, S., Suyahman, S., Meidawati, S., Zakiyah, Z., & Arini, H. (2023). The COVID-19 Pandemic and The Characteristic Comparison of English Achievement Tests. *Перспективы науки и образования*, (2 (62)), 307-329.
- Suwarto, S., & Hidayah, A. (2023). The Analysis of the Brain Dominance and Language Learning Strategy Used by University EFL Learners. *Journal of General Education and Humanities*, 2(1), 79-90.
- Yunus, M. (2018). *Pengaruh Model Inkuiri terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

